

**PERBEDAAN KETEPATAN SERVIS ATAS DENGAN SERVIS BAWAH
PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SD NEGERI SLEWAH, JATIREJO, KALIGESING
TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
HENDRO SUTIKNO
NIM 09604224106**

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS S1
JURUSAN PENDIDIKAN KEOLAHRAGAAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Ketepatan Servis Atas Dengan Servis Bawah pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing Tahun Ajaran 2014/ 2015” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Pembimbing,



Dr. Guntur M.Pd

NIP. 19810926200604001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Ketepatan Servis Atas Dengan Servis Bawah pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing Tahun Ajaran 2014/ 2015” yang disusun oleh Hendro Sutikno, NIM 09604224106 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Juli 2015.

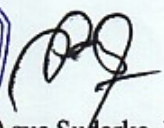
| DEWAN PENGUJI | | | |
|--------------------|--------------------|--|-----------|
| Nama | Jabatan | Tanda tangan | Tanggal |
| Dr. Guntur | Ketua Penguji |  | 27-8-2015 |
| Nur Rohmah M, M.Pd | Sekretaris Penguji |  | 25/8 2015 |
| Suhadi, M.Pd | Penguji I |  | 18/8 2015 |
| Ngatman, M.Pd | Penguji II |  | 25-8-2015 |

Yogyakarta, September 2015

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta




Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS

NIP. 196008241986011001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain yang kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. .
Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Yang menyatakan,



Hendro Sutikno

NIM. 09604224106

MOTTO

"Musuh yang paling berbahaya di dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh."
(Andrew Jackson)

"Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi
bangkit kembali setiap kali kita jatuh."
(Confusius)

Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah
harapan.
(Penulis)

Cara terbaik untuk keluar dari suatu persoalan adalah
memecahkannya.
(Penulis)

"Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah."
(Lessing)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bapak dan ibu terimakasih atas doa, bimbingan, nasihat, pengorbanan serta dukungan yang diberikan selama ini.
Semoga ini menjadi bentuk pengabdianku.

Adikku yang telah memberi motivasi, bantuan dan semangat kepadaku agar dapat menjadi seorang kakak yang dapat membanggakan.

Trivani Mahardini, yang telah memberikan support dan bantuan sehingga skripsi yang saya buat bisa berlanjut sampai selesai.

Kakakku yang secara tidak langsung ikut berperan dalam proses pembuatan skripsi dengan memberi pengetahuan yang tepat dan relevan.

**PERBEDAAN KETEPATAN SERVIS ATAS DENGAN SERVIS BAWAH
PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SD NEGERI SLEWAH, JATIREJO, KALIGESING
TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

Oleh :
Hendro Sutikno
NIM. 09604224106

ABSTRAK

Peserta ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Slewah memiliki minat yang besar pada cabang olahraga bola voli, namun teknik-teknik dasar bola voli yang dilakukan peserta kurang terlatih, terutama pada teknik servis yang belum mencapai ketepatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ketepatan servis atas dengan servis bawah pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar Negeri Slewah Jatirejo Kaligesing tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survei menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SD N Slewah Jatirejo sebanyak 20 orang. Penelitian ini menggunakan *non random sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik tes ketepatan teknik AAHPER *Serving Accuracy Test* dengan kesempatan sebanyak 10 kali servis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (t-test), dengan tingkat kesalahan 5% (0,05).

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan ketepatan servis dengan menggunakan servis atas dan servis bawah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD N Slewah Jatirejo. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis diketahui skor rata-rata (mean) servis bawah sebesar 26,90 sedangkan skor rata-rata (mean) servis atas sebesar 21,55. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 4,535 lebih besar dari t tabel yaitu 2,021. Karena t hitung berada di daerah penolakan sebelah kanan (positif) maka servis bawah lebih baik dalam menghasilkan ketepatan servis pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar Negeri Slewah Jatirejo Kaligesing tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci : Ketepatan servis, servis atas, servis bawah

KATA PENGANTAR

Puji sukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan dan karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Ketepatan Servis Atas Dengan Servis Bawah pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing Tahun Ajaran 2014/ 2015”.

Berkat tangan dari berbagai pihak, teristimewa kepada pembimbing skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs.Rumpis Agus Sudarko, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang telah diberikan.
3. Bapak Drs.Amat Komari, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kelancaran serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi.
4. Bapak Drs.Sriawan, M.Kes selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi, kelancaran, serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi.
5. Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberi arahan dan bimbingan selama penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Jadi, S.Pd SD selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Slewah Jatirejo Kaligesing.

7. Siswa peserta ekstrakurikuler bola voli Sekolah Dasar Negeri Slewah Jatirejo Kaligesing.
8. Teman-teman PGSD Penjas 2009 kelas C yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Penulis,

Hendro Sutikno

NIM. 09604224106

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| Abstrak | v |
| Kata Pengantar | vii |
| Daftar Isi | x |
| Daftar Tabel | xii |
| Daftar Gambar..... | xiii |
| Daftar Lampiran | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Deskripsi Teori..... | 6 |
| 1. Hakikat Ketepatan | 6 |
| 2. Hakikat Bola Voli..... | 7 |
| 3. Teknik dalam Bola Voli | 8 |
| 4. Pengertian Servis | 11 |
| 5. Hakikat Servis Bawah | 12 |
| 6. Hakikat Servis Atas | 13 |
| 7. Pengertian Ekstrakurikuler | 15 |
| 8. Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SDN Slewah, Jatirejo, Kaligesing | 15 |
| 9. Karakteristik Siswa..... | 16 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 18 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 19 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 21 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian..... | 22 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 22 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 22 |

| | |
|--|-----------|
| D. Populasi Penelitian | 24 |
| E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 27 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian..... | 28 |
| B. Deskripsi Data Penelitian..... | 28 |
| C. Hasil Analisis Data Penelitian..... | 32 |
| D. Pembahasan..... | 34 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 37 |
| B. Implikasi..... | 37 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 37 |
| D. Saran..... | 38 |
| DAFTAR PUSTAKA | 39 |
| LAMPIRAN..... | 41 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian..... | 28 |
| Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Servis Bawah..... | 29 |
| Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Servis Atas..... | 31 |
| Tabel 4. Ringkasan Uji Normalitas..... | 32 |
| Tabel 5. Hasil uji t Servis Bawah dengan Servis Atas..... | 33 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Sikap Perkenaan Servis Bawah..... | 13 |
| Gambar 2. Sikap Perkenaan Servis Atas..... | 14 |
| Gambar 3. Daerah Sasaran AAHPER..... | 26 |
| Gambar 4. Histogram Data Servis Bawah..... | 30 |
| Gambar 5. Histogram Data Servis Atas..... | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Analisis Data Penelitian..... | 41 |
| Lampiran 2. Data Penelitian..... | 46 |
| Lampiran 3. Petunjuk Pelaksanaan Tes..... | 48 |
| Lampiran 4. Gambar Daerah Sasaran AAHPER..... | 49 |
| Lampiran 5. Denah Lokasi Penelitian..... | 50 |
| Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian..... | 51 |
| Lampiran 7. Surat keterangan Penelitian..... | 53 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cabang olahraga yang diminati oleh anak-anak usia SD adalah cabang olahraga bola voli. Permainan bola voli merupakan kegemaran mereka pada saat mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan maupun di luar pelajaran. Kegemaran bermain voli itu muncul setelah mereka melihat orang dewasa bermain bola voli, atau karena teman sebayanya sering bermain bola voli. Kenyataan juga dapat dilihat pada saat siswa akan memulai pelajaran Pendidikan Jasmani, mereka sangat antusias untuk bermain voli.

Dalam permainan bola voli, anak-anak sudah menggunakan bola ukuran untuk orang dewasa. Apabila anak-anak menggunakan bola voli ukuran orang dewasa, mereka akan sulit untuk mengembangkan permainannya. Oleh karena itu, perlu bola yang lebih ringan untuk anak usia SD dalam mengembangkan teknik dasar bola voli. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu servis, passing bawah, passing atas, *smash* atau *spike*, dan *block* atau bendungan. Teknik dasar bola voli ini harus dikuasai dengan baik, karena dalam permainan bola voli, bola tidak boleh menyentuh lantai ataupun dilakukan dua kali secara beruntun oleh orang yang sama, serta pantulannya juga harus terarah. Selain itu, dalam permainan bola voli sebuah *team* juga harus dapat secepat mungkin mematikan permainan lawan untuk mendapatkan poin. Serangan pertama yaitu melakukan servis

dalam mematikan lawan. Latihan servis sejak dini menguatkan anak untuk menerima dengan baik mengapa hal tersebut perlu dilaksanakan secara rutin. Pelaksanaan servis harus memperhatikan perkenaan tangan saat memukul bola. Teknik servis permainan bola voli dibagi menjadi dua, yaitu teknik dasar servis atas dan teknik dasar servis bawah. Servis atas dan servis bawah sudah sering dijumpai saat permainan bola voli. Pelaksanaan servis dengan akurasi yang baik, tentu saja tidak lepas dari pembinaan dan latihan yang baik.

Pembinaan teknik servis usia dini, akan memberikan pengaruh yang signifikan pada hasil perkenaan bola. Hal yang paling utama dalam melatih servis yaitu menciptakan rasa senang, sehingga akan mengurangi kejenuhan. Apabila anak mengalami kebosanan dalam latihan atau pembinaan permainan bola voli, maka akan mengakibatkan pelaksanaan praktek mengalami kesalahan serta pencapaian dari teknik kurang maksimal. Pelaksanaan praktek juga perlu mempertimbangkan waktu atau lamanya pelaksanaan latihan. Oleh karena itu, pembinaan perlu diberikan di luar jam pelajaran sekolah. Contoh model pembinaan untuk anak didik di sekolah adalah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang dilakukan di luar jam pelajaran telah diprogramkan di sekolah. Sebelum dilaksanakan, siswa diberi informasi terlebih dahulu, kemudian bagi siswa yang berminat langsung bisa mendaftarkan diri untuk didata. Khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler bola

voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing dilakukan satu kali dalam seminggu, yakni setiap hari Rabu, mulai pukul 14.00 sampai selesai di lapangan bola voli SD Negeri Slewah.

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah, terlihat para peserta ekstrakurikuler ini sudah dapat melakukan teknik-teknik dasar bola voli, meliputi *passing*, servis, dan *smash*. Diantara teknik-teknik dasar bola voli tersebut, terdapat satu teknik dasar yang perlu dicermati secara fokus yaitu teknik servis. Servis merupakan teknik dasar bola voli yang sangat penting untuk mengawali pertandingan dalam permainan voli dan menentukan jalannya permainan. Menurut Muhajir (2004: 34) servis adalah tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan dari daerah servis, langsung ke lapangan.

Teknik servis yang dilakukan oleh peserta ekstrakurikuler bola voli SD N Slewah telah dilaksanakan dengan benar, baik servis atas maupun servis bawah. Namun dalam teknik servis ini, terdapat hal yang perlu diperhatikan sebagai tindak lanjut dalam permainan bola voli. Hal yang dimaksud adalah ketepatan atau akurasi pada teknik servis itu sendiri. Artinya, teknik servis yang dilakukan bukan hanya mengutamakan masuk tidaknya bola ke daerah lapangan lawan, namun ketepatan jatuhnya bola juga diperhitungkan guna mengetahui perkenaan bola pada daerah-daerah tertentu di lapangan lawan.

Atas dasar uraian dari latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk mendalami dan mengetahui secara ilmiah ketepatan antara teknik servis atas dengan teknik servis bawah dilihat dari sudut akurasinya, sehingga dalam penelitian ini mengambil judul “Perbedaan Ketepatan Servis Atas dengan Servis Bawah pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut :

1. Praktik servis baik servis atas maupun servis bawah yang dilakukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli SD N Slewah dilakukan tanpa memperhatikan perkenaan bola pada daerah lapangan lawan.
2. Kemampuan teknik servis peserta ekstrakurikuler bola voli SD N Slewah antara servis atas dan servis bawah belum teruji akurasinya.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini tentang: “Perbedaan ketepatan servis atas dengan servis bawah pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing tahun ajaran 2014/2015”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah perbedaan ketepatan servis bawah pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing tahun ajaran 2014/2015?
2. Manakah yang lebih unggul antara servis atas dengan servis bawah pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing tahun ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan ketepatan servis atas dengan servis bawah pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memperkaya dan menambah pengetahuan penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya tentang teknik dasar bolaa voli.

2. Manfaat Praktis

- a. Mendorong guru untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan keterampilan kepada siswa atau peserta didiknya, khususnya keterampilan teknik servis baik teknik servis atas maupun teknik servis bawah serta dapat menciptakan efektivitas pembelajaran bola voli.
- b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk lebih mengembangkan kegiatan berolahraga.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Ketepatan

Secara garis besar dalam permainan bola voli akurasi pukulan sangat penting dalam menempatkan bola yang hendak dituju. Ketepatan ialah kemampuan pemain untuk mengarahkan sesuatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuan yang dikehendaki (Suharno HP, 1982: 11).

Menurut Suharno HP (1981: 32- 33) menyatakan bahwa faktor-faktor penentu baik tidaknya ketepatan (*accuracy*) ialah ; a) Koordinasi tinggi berarti ketepatan tinggi, korelasinya sangat positif, b) Besar dan kecilnya (luas dan sempitnya) sasaran, c) Ketajaman indera dan pengaturan syaraf, e) Penguasaan teknik yang benar akan mempunyai sumbangan baik terhadap ketepatan mengarahkan gerakan, f) Cepat lambatnya gerakan yang dilakukan, g) *Feeling* dari anak latih serta ketelitian, h) Kuat dan lemahnya suatu gerakan. Kemudian untuk ciri-ciri dari ketepatan itu sendiri disebutkan sebagai berikut ; a) Harus ada target untuk sasaran gerak, b) Kecermatan/ ketelitian gerak dapat menonjol kelihatan dalam gerak (ketenangan), c) Waktu dan frekuensi gerak tertentu sesuai dengan peraturan, dan d) Adanya suatu penilaian dalam target dan latihan mengarahkan gerakan secara teratur dan terarah.

Dari pendapat yang disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan arah dan mengubah arah bola dengan cepat dan tepat seperti yang diinginkan. Pada waktu bola sedang bergerak, arahnya tetap sehingga penempatan bola dan tujuan jatuhnya bola sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam permainan bola voli, akurasi pukulan dapat diartikan sebagai kemampuan aktivitas seseorang untuk memukul atau

menempatkan bola ke arah tertentu sesuai dengan keinginannya. Pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di tingkat SD, ketepatan servis mulai diperhitungkan agar siswa mampu memainkan bola voli dengan benar dan terarah.

2. Hakikat Bola Voli

Menurut Muhajir (2004: 16) menyatakan permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memantulkan bola di udara bolak-balik di atas jaring net dengan maksud menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mendapatkan angka atau kemenangan.

Menurut Aib Syarifuddin dan Muhadi (1991: 183) permainan bola voli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam cabang olahraga permainan. Voli artinya pukulan langsung atau memukul bola langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri atas 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya.

Permainan bola voli yang baik adalah permainan yang dilakukan dengan memperagakan teknik-teknik permainan bola voli yang benar, bagus untuk dilihat dan menarik. Menurut Muhajir (2004: 34), tujuan permainan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan.

Teknik dasar bola voli meliputi passing atas, passing bawah, *smash*, atau *spike* servis, dan bendungan atau *block*.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu dalam lapangan yang dipisahkan oleh jaring atau net yang memainkan bola melewati atas net untuk berusaha menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan dan mencegah lawan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya.

3. Teknik dalam Bola Voli

Permainan bola voli akan menarik untuk dilihat apabila para pemainnya mampu memperagakan tekni-teknik secara baik dan benar dalam memainkan bola. Menurut Muhajir (2004: 34) tujuan permainan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan. Oleh karena itu, keterampilan dalam memperagakan teknik dan taktik menjadi kunci utama dalam permainan bola voli. Keterampilan seseorang dalam bermain bola voli dipengaruhi oleh teknik dasar yang dimiliki.

Menurut Muhajir (2004: 34) teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Teknik dasar dalam permainan bola voli dibedakan menjadi dua macam, yaitu teknik dasar tanpa bola dan teknik dasar dengan bola. Kedua macam teknik tersebut merupakan kesatuan yang baik dan

tidak dapat dipisahkan. Teknik tanpa bola merupakan dasar untuk melakukan teknik dengan bola, sehingga kedua teknik tersebut perlu dilatih.

Menurut Muhajir (2006: 34) beberapa teknik dasar dalam memainkan bola voli yang harus ditingkatkan keterampilannya adalah servis, passing bawah, passing atas, smash atau *spike*, bendungan (*block*), dan umpan (*set up*).

a. Servis

Servis adalah memukul bola ke arah lawan untuk memulai permainan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 1243). Servis adalah tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan dari daerah servis, langsung ke lapangan lawan (Muhajir, 2004: 34). Menurut Muhajir (2004: 34) keberhasilan servis tergantung pada kecepatan bola, jalan dan putaran bola serta penempatan bola ke tempat yang kosong pada daerah lawan.

Jika ditinjau dari sudut taktik, teknik servis saat ini merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Sehingga teknik dasar servis bola voli perlu dikuasai oleh setiap pemain.

b. Passing

Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan satu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk

menyusun pola serangan kepada regu lawan (M. Yunus, 1992: 79).

Passing dalam permainan bola voli adalah usaha atau upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoper bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Bentuk passing terdiri dari passing atas dan passing bawah.

c. Smash

Smash merupakan teknik yang digunakan untuk mematikan lawan. Menurut Muhajir (2004: 37) smash adalah tindakan memukul bola ke lapangan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya. Smash yang efektif selama permainan berlangsung adalah dengan cara memukul bola dari atas jaring yang disebut *spike*.

Dikatakan pula oleh Muhajir (2004: 37) bahwa smash merupakan suatu teknik yang mempunyai gerakan yang kompleks terdiri dari: langkah awal, tolakan untuk meloncat, meloncat saat melayang di udara, memukul bola dengan santai pada berbagai macam umpan hasilnya cukup keras, dan arahnya selalu berganti-ganti, saat mendarat kembali setelah memukul bola.

d. Bendungan (*block*)

Bendungan sangat erat dengan teknik bertahan yang dilakukan di atas net. Keberhasilan bendungan dapat ditentukan oleh lompatan

yang tinggi dan kemampuan menjangkau lengan pada bola yang sedang dipukul lawan bendungan dapat dilakukan oleh satu, dua, atau tiga pemain tergantung pada kualitas pemain lawan, bendungan dapat dilakukan dengan aktif dan pasif (Muhajir, 2004: 38).

e. Umpan (*set up*)

Menurut M Yunus (1992: 101) umpan (*set up*) adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu, yang diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk *smash*. Teknik mengumpan pada dasarnya sama dengan teknik *passing*. Teknik mengumpan dapat dilakukan baik dengan *pass*-atas maupun *pass*-bawah. Namun jika ditinjau dari segi keuntungan mengumpan dengan *pass*-atas akan lebih menjamin ketepatan sasarannya jika dibandingkan dengan teknik *pass*-bawah.

Keberhasilan mengumpan tergantung pada hal-hal berikut; a) Melambungkan bola harus tenang di daerah serang lapangan sendiri, b) Posisi bola berada di atas jaring dengan ketinggian yang cukup agar dapat di-smash oleh smasher, dan c) Jarak umpan dengan net sesuai yang diinginkan, pada umpan yang normal jarak bola dengan net berkisar antara 20-50 cm (Muhajir, 2006: 20).

4. Pengertian Servis

Diantara teknik-teknik yang terdapat dalam permainan bola voli, teknik servis merupakan salah satu teknik yang penting dan menentukan jalannya permainan. Hal ini dikarenakan servis juga merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengawali sebuah pertandingan yang dalam

perkembangannya servis dapat dijadikan sebagai suatu serangan awal bagi tim atau regu yang melakukan servis. Oleh karena itu, teknik servis harus dikuasai dengan baik.

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Menurut Muhajir (2004: 34) servis adalah tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan dari daerah servis, langsung ke lapangan. Servis merupakan aksi untuk memasukkan bola ke dalam permainan. Sedangkan menurut M Yunus (1992: 67) servis adalah tindakan dalam permainan yang dilakukan oleh pemain belakang, yang memukul bola dengan tangannya (terbuka atau tertutup), untuk ditujukan ke dalam peta lawan melalui atas net. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Bentuk servis dibedakan menjadi dua, yaitu servis atas dan servis bawah.

Beutelstahl Dieter (2007: 8) mengemukakan bahwa, "Servis adalah sentuhan pertama dengan bola". Setiap permulaan permainan bola voli selalu diawali dengan pukulan servis. Servis merupakan salah satu teknik dasar bola voli yang mempunyai peran penting dan dapat mempengaruhi seluruh jalannya permainan. Seperti dikemukakan Beutelstahl Dieter (2007: 9) bahwa, "servis yang baik mempengaruhi seluruh jalannya permainan". Servis dapat mempengaruhi seluruh jalannya permainan, karena permainan bolavoli sekarang ini servis tidak lagi sebagai tanda

dimulainya permainan, tetapi sebagai serangan pertama bagi regu yang mendapat kesempatan servis. Servis selain sebagai pukulan awal untuk memulai permainan, servis berkembang menjadi suatu teknik yang dapat digunakan untuk menyerang.

Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001: 61) menyatakan, “servis adalah awal terjadinya suatu permainan bolavoli. Akan tetapi dalam perkembangannya servis menjadi salah satu serangan pertama yang sangat penting”. Servis pada permainan bolavoli dapat dijadikan sebagai serangan pertama bagi regu yang memperoleh kesempatan melakukan servis. Servis dikatakan sebagai serangan pertama, karena pada pelaksanaannya *server* memperoleh kebebasan melakukan servis yang sesulit mungkin atau servis yang mematikan sehingga lawan sulit untuk mengembalikan atau langsung mati.

Menurut Suharno H.P. (1986: 12) macam-macam servis bola voli meliputi :

- 1) Servis tangan bawah
- 2) Servis tangan atas, yang terbagi menjadi:
 - a) Tennis servis
 - b) *Floating*
 - c) Cekis.

5. Hakikat Servis Bawah

Muhammad Muhyi Faruq (2009: 66) menyatakan bahwa servis bawah adalah memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang dimulai dari bawah dengan megayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola bisa melewati net dan masuk dalam lapangan.

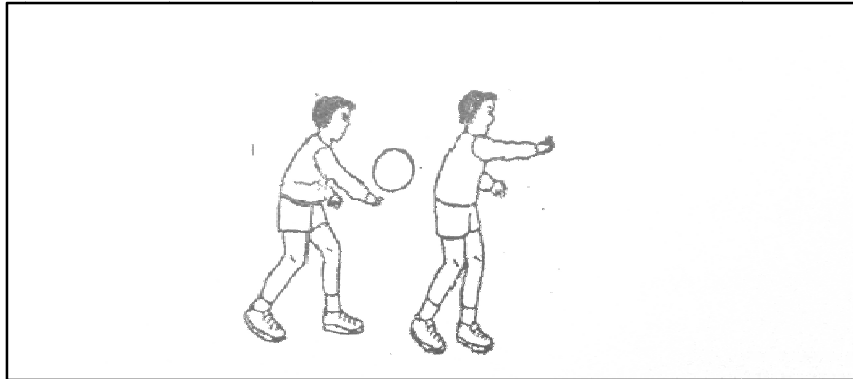
Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991: 187-188) langkah-langkah dalam melakukan teknik servis bawah adalah sebagai berikut :

a. Sikap Awal Servis Bawah

Berdiri tegak, kaki kiri di depan lutut agak dibengkongkan, kaki kanan ke belakang lurus, badan agak condong ke depan dan berat badan berada pada kaki kiri (kaki depan). Tangan kiri memegang bola didepan badan, dan tangan kanan lurus ke belakang dengan jari-jari tangan disatukan dan telapak kanan dicekungkan.

b. Sikap Saat Perkenaan

Besamaan dengan bola dilambungkan dengan tangan kiri ke atas, tangan kanan diayunkan lurus dari belakang ke depan melalui bawah di samping badan dan pukulkan atau kenakan pada bola, diikuti dengan kaki kanan dilangkahakan ke depan setelah bola dipukul.



Gambar 1. Sikap Saat Perkenaan dan Gerak Lanjutan pada Servis Bawah
(Aip Syarifuddin dan Muhadi, 1991: 188)

6. Hakikat Servis Atas

Menurut Soedarminto (1992: 180) menyatakan bahwa servis atas adalah servis yang pukulannya dilaksanakan di depan atas kepala, sehingga pada waktu melaksanakan servis ini tangan harus di angkat ke atas. Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991: 189) adapun langkah-langkahnya dalam melakukan teknik servis atas adalah sebagai berikut:

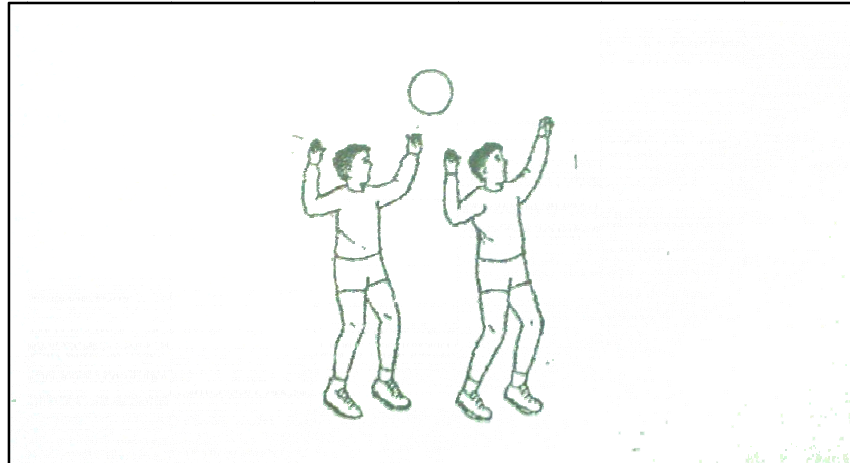
a. Sikap Permulaan

Berdiri tegak, kaki kiri di depan, kaki kanan di belakang lurus, dengan lutut agak dibengkokkan. Tangan kiri memegang bola, dan tangan kanan menutupi bagian atas bola. Pandangan ditujukan ke atas jaring dan ke lapangan lawan.

b. Gerakan

Lambungkan bola ke atas kepala dengan tangan kiri kira-kira sampai ketinggian $\frac{1}{2}$ - 1 meter, bersamaan dengan itu tangan kanan ditarik ke belakang ke atas kepala dengan siku agak dibengkokkan dan

telapak tangan agak dicekungkan dengan jari disatukan menghadap ke depan. Pada saat bola di atas kepala dan kira-kira terjangkau oleh tangan, secepatnya tangan kanan pukul pada bola, dengan pergelangan tangan digerakkan aktif ke bawah.



Gambar 2. Sikap Saat Perkenaan dan Gerak Lanjutan pada Servis Atas
(Aip Syarifuddin dan Muhadi, 1991: 188)

7. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler mencakup semua kegiatan di sekolah yang tidak diatur dalam kurikulum. Sebagian dari kegiatan ekstrakurikuler dikoordinir dan dilaksanakan oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah (Suryobroto, 1990: 58-59).

Menurut A. Malik Fajar (2009: 19) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kajian ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan

perbaikan yang berkaitan dengan program kurikulum atau kunjungan studi ke tempat tertentu.

Melihat tujuan ekstrakurikuler yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan minat dan bakat, serta pembinaan kepribadian siswa dalam kehidupan bermasyarakat, maka jelas sekolah memupuk kegemaran dan bakat siswa agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan keterampilan dan kecerdasan jasmani.

8. Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing

SD Negeri Slewah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mengembangkan bakat dan minat sehingga tercipta perlakuan khusus bagi mereka yang mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah sudah berjalan dengan baik walaupun masih terdapat sedikit kendala dalam hal sarana dan prasarana yang belum cukup lengkap.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah ditangani oleh guru pendidikan jasmani dan asisten yang mendampingi guru Pendidikan Jasmani tersebut. SD Negeri Slewah memiliki satu lapangan bola voli yang digunakan untuk proses belajar mengajar dalam

pembelajaran Pendidikan Jasmani dan kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli diselenggarakan satu kali dalam seminggu yaitu setiap hari Rabu mulai pukul 15.00 WIB dan diikuti oleh siswa putra SD Negeri Slewah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa SD negeri Slewah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, berpartisipasi dalam mengembangkan bola voli melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

9. Karakteristik Siswa Usia SD

Setiap siswa memiliki sifat atau karakter yang berbeda. Seperti yang diungkapkan Sudibyo Setyobroto (2002: 3) bahwa kepribadian tidak mudah tampak dan diketahui, karena kepribadian adalah kesatuan kebulatan jiwa yang kompleks. Mengenai kepribadian siswa akan tercermin dalam cita-cita, watak sikap, sifat, dan perbuatan.

a. Karakteristik Siswa SD

Setiap anak memiliki karakter dan cara berpikir yang berbeda. Untuk mengeksplorasi proses berpikir dalam masa kanak-kanak penting untuk kita mengetahui tipe-tipe proses berpikir kritis, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah (John Dewey, 1933).

- 1) Sebuah cara mendorong siswa berpikir kritis adalah dengan menghadapkan mereka pada topik-topik yang kontroversial. Sayangnya, banyak guru justru menghindari pembelajaran

dengan diskusi dan perdebatan, karena menurut mereka, perdebatan terkesan tidak “sopan” (Win, 2004). Akan tetapi, debat dapat memotivasi siswa untuk meneliti sebuah topik secara mendalam dan menguji masalah-masalah, khususnya jika para guru menahan diri untuk tidak menyatakan pandangan-pandangan mereka sendiri sehingga para siswa merasa bebas untuk mengeksplorasi perspektif-perspektif yang beragam.

- 2) Pemikiran ilmiah lazimnya bertujuan mengidentifikasi hubungan sebab akibat. Seperti para ilmuwan, anak-anak menekankan mekanisme sebab akibat (Frye dkk, 1996; Martin dkk, 2005). Pemahaman mereka akan bagaimana peristiwa-peristiwa terjadi, condong pada kesimpulan mengenai penyebab, tanpa mempertimbangkan jeda antara sebab dan akibat.
- 3) Sepanjang masa kanak-kanak, anak masih sangat belia akan berkembang menjadi anak yang mampu menciptakan sasaran yang fleksibel dalam penyelesaian masalah (Zelazo dan Muller, 2004; Zelazo dkk, 2003). Sebuah elemen dalam perubahan ini adalah meningkatkan kemampuan anak untuk membentuk gambaran tentang kenyataan.

b. Karakteristik Siswa SD Negeri Slewah

Siswa SD Negeri Slewah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli memiliki usia 9-11 tahun. Hal ini menjadikan karakteristik mereka tidak jauh berbeda. Dalam hubungannya dengan olahraga, penting bagi orang tua dan pelatih untuk mengetahui kondisi fisik dan mental anak. Jika orang tua tidak terlalu terlibat, mereka dapat membantu anak membangun keterampilan fisik mereka dan membantu mereka secara emosional, contohnya dengan mendiskusikan bagaimana menghadapi pelatih yang sulit, bagaimana menghadapi kekalahan, dan bagaimana mengatakan pandangan terhadap pertandingan dimainkan dengan buruk (Goodman, 2000).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan dalam mendukung kajian teoritik yang dikemukakan, sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk kajian hipotesis. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian adalah:

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Wisnu Kusuma W (2010) yang berjudul, “Perbedaan *Accurary Servis Floating* dan *Servis Topspin* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Pangudi Luhur Muntilan”. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan *accurary servis floating* dengan *servis topspin* peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Pangudi Luhur Muntilan. Besarnya rerata tes servis *floating* adalah 19,41 sedangkan rerata hasil tes servis

topspin adalah 16,52. Rerata servis lebih besar daripada servis *topspin*, dapat dikatakan servis *floating* lebih besar daripada servis *topspin*.

2. Penelitian Yopy Aprilianto g yang berjudul, “Perbedaan Ketepatan Tendangan dengan Menggunakan Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Pangudiluhur Yogyakarta”. Adapun hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan tingkat ketepatan tendangan dengan menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Pangudiluhur 1 Yogyakarta. Besarnya rerata tendangan dengan kaki dalam sebesar 16,76 sedangkan rerata tendangan dengan punggung kaki sebesar 14,67. Rerata tendangan kaki bagian dalam lebih dasar daripada tendangan dengan punggung kaki, dapat dikatakan tendangan dengan kaki bagian dalam lebih besar tingkat ketepatannya daripada tendangan dengan punggung kaki.

C. Kerangka Berpikir

Bola voli merupakan olahraga beregu yang permainannya menggunakan bola besar, dan anggota tubuh yang paling dominan digunakan dalam permainan ini adalah tangan. Permainan bola voli ini merupakan permainan yang kompleks yang aktivitasnya meliputi gabungan dari teknik *passing*, *servis*, *block* dan *smash*. Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991: 187) dalam melakukan servis, diantaranya servis tangan atas dan servis tangan bawah. Servis merupakan bagian permulaan dari permainan

bola voli, servis bola voli yaitu memukul bola ke daerah lawan, servis bagi yang sudah mahir dalam bermain bola juga bisa digunakan sebagai serangan awal.

Servis yang dapat menghasilkan poin harus menggunakan teknik tinggi, biasanya servis tersebut menggunakan servis bola atas, selain laju bola kencang servis bola atas sering kali membuat pemain lawan bingung akan jatuhnya bola karena sulit ditebak. Sedangkan servis bola bawah juga mempunyai kelebihan, yaitu bola mudah ditempatkan ke daerah lawan yang kosong, karena laju bola yang relatif pelan maka pemain lawan juga bisa mengantisipasinya. Sehingga jika dilihat dari tingkat akurasi servis bawah lebih baik dari servis atas.

Servis tidak hanya sekedar memukul bola untuk memulai permainan, tetapi servis harus memperhatikan tenaga yang akan digunakan jika untuk memukul, melihat ruang lawan yang kosong dan penempatan bola yang sulit diprediksi oleh lawan. Pemain yang sudah menguasai teknik servis akan mudah untuk menempatkan bola sesuai yang dikehendakinya. Servis bola bawah dan bola atas harus dikuasai tekniknya oleh lawan, oleh sebab itu servis sangat penting peranannya dalam permainan bola voli.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2006: 71). Hipotesis dalam

penelitian ini: “Tidak ada perbedaan tingkat ketepatan servis atas dan servis bawah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing”. Hipotesis penelitian ini dapat dituliskan seperti berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

(Sudjana, 2002: 239)

Keterangan:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara servis atas dan servis bawah pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah Jatirejo.

H_a : Ada perbedaan antara servis atas dan servis bawah pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah Jatirejo.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survei serta tes dan pengukuran, karena penelitian ini bertujuan mencari perbedaan ketepatan antara servis atas dengan servis bawah pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing tahun ajaran 2014/ 2015. Perbandingan antara ketepatan servis dalam permainan bola voli yaitu dengan menggunakan servis atas dengan servis bawah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2015.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di lapangan bola voli SD Negeri Slewah, Desa Jatirejo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118) menyatakan variabel adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah :

1. Servis Atas

Servis atas adalah servis yang pukulannya dilaksanakan di depan atas kepala, sehingga pada waktu melakukan servis ini tangan harus diangkat ke atas (M. Yunus, 1992: 70). Pada penelitian ini, servis atas yang dilakukan oleh peserta ekstrakurikuler bola voli dilakukan dengan teknik-teknik servis yang sudah diajarkan.

2. Servis Bawah

Menurut M. Yunus (1992: 69) servis bawah merupakan servis sederhana dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar. Servis bawah adalah suatu cara memukul bola voli dengan tangan dari arah bawah. Servis bawah juga merupakan pukulan bola yang dilakukan dengan menggunakan telapak tangan pada bagian tengah belakang pada saat posisi setinggi pinggang. Teknik servis bawah yang dimaksudkan pada penelitian ini dilaksanakan dengan permulaan, gerakan dasar, dan akhiran.

3. Ketepatan Servis

Ketepatan servis adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Ketepatan juga merupakan kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu benda kepada obyek tertentu sesuai dengan keinginannya.

Secara operasional, variabel tingkat ketepatan servis dalam penelitian ini merupakan tingkat ketepatan servis atas dan servis

bawah siswa SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk melakukan servis dalam permainan bola voli yang diukur dengan menggunakan tes ketepatan servis bola voli AAHPER (1989) dalam M. Yunus (1992: 202).

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 1981: 220). Dalam penelitian menggunakan *non random sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Populasi penelitiannya adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing Tahun Ajaran 2014/ 2015.

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sebanyak 20 siswa putra. Berdasarkan keterangan di atas bahwa populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki sifat-sifat yang sama, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi persyaratan karena memiliki sifat-sifat yang sama sebagai berikut:

1. Memiliki jenis kelamin yang sama yaitu putra
2. Sama-sama siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing yang masih aktif
3. Tergolong usia 10 – 13 tahun

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Suatu instrumen penelitian merupakan hal yang paling penting dalam penelitian, namun pengumpulan data juga sama pentingnya. Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, yaitu tes ketepatan berupa mengarahkan jatuhnya bola servis ke daerah bidang lapangan lawan. Tes ini mempunyai banyak kelebihan atau kemudahan diantaranya dapat dilaksanakan di lapangan, peserta tes lebih mudah dalam pengawasan dan siswa dapat dites atau diuji dengan teratur.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes ketepatan servis AAHPER *serving accuracy test* (1989) dalam Yunus (1992: 202). Cara mengambil data yaitu dengan masing-masing siswa untuk melakukan servis dengan menggunakan servis atas (10 kali) dan servis bawah (10 kali). Kemudian hasilnya dicatat dan dikonversikan sesuai dengan ketepatan atau jatuhnya bola pada skor atau nilai yang

telah tertera di lapangan. Tes ini dilakukan untuk anak Sekolah Dasar dengan ketentuan pelaksanaan kegiatan servis sebagai berikut:

a. Tujuan

Untuk mengatur ketepatan servis.

b. Alat dan Perlengkapan

Bola voli mini, net, lapangan dengan petak-petak sasaran

c. Petunjuk Pelaksanaan

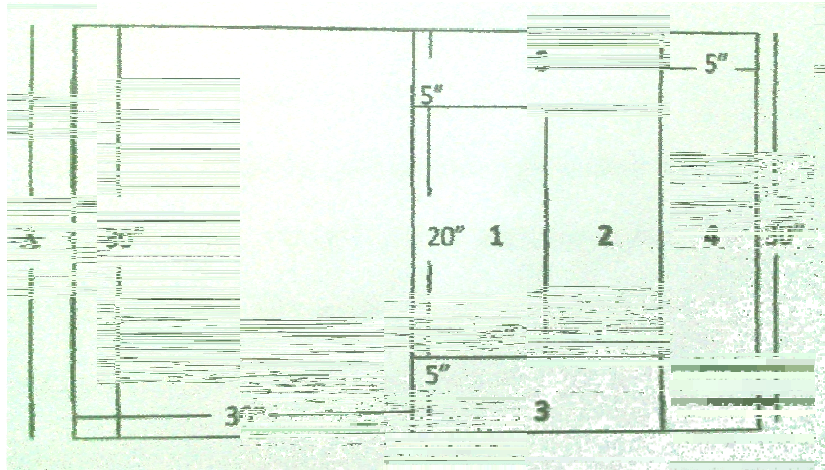
Testi berdiri di daerah servis. Testi dapat menggunakan tipe apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun dalam hal ini menggunakan tipe servis atas dan servis bawah.

d. Skor

Testi melakukan servis sebanyak 10 kali ke arah sasaran, point setiap servis sesuai dengan nilai petak tempat jatuhnya bola. Jika bola jatuh pada garis diberi nilai tertinggi yang terdekat dengan garis itu. Skor akhir ialah jumlah point dari 10 kali servis.

e. Reliabilitas, Objektivitas, dan Validitas

Tes servis dari AAHPER ini tidak memberikan laporan mengenai reliabilitas, objektivitas, dan validitasnya (M. Yunus, 1992: 202)



Gambar 3. Daerah sasaran (M. Yunus, 1992: 202)
Sasaran servis dari AAHPER

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, proses pengumpulan data sangat penting karena dari hasil yang diperoleh dari pengukuran dapat dilihat gejala atau perkembangan yang terjadi pada sampel yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei dengan tes ketepatan servis.

F. Teknik Analisis Data

Apabila data telah dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini akan membedakan dua bentuk servis (servis atas dan servis bawah), untuk pengujian dilakukan dengan uji-t yaitu dengan uji dua pihak (Sudjana, 1996: 238).

Menurut Suharsimi Arikuto (2002: 283) ada persyaratan yang harus dipenuhi sebelum peneliti menggunakan analisis statistik tertentu. Sebagai langkah untuk menganalisis sebelumnya dilakukan uji prasyarat tersebut sebagai berikut untuk mengetahui anak coba berdistribusi normal atau tidak.

1. Uji Normalitas

Perhitungan normalitas sebaran data dimaksudkan untuk menguji apakah distribusi yang diobservasi tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi yang diharapkan. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* (Sudjana, 2002: 466).

Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

2. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan uji dua pihak menggunakan uji-t (Sudjana, 2002: 239).

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Apabila hasil t hitung lebih besar ($>$) dari t tabel atau lebih kecil ($<$) dari $-t$ tabel, maka perbedaan yang signifikan antara servis bawah dengan servis atas.

Untuk mempermudah mengidentifikasi dan mendeskripsikan data hasil servis, ditentukan dengan menentukan lebar kelas dan jumlah interval. Menurut Sudjana (2002: 47) langkah-langkah untuk menentukan interval kelas adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang (R) = data terbesar – data terkecil
- b. Menentukan banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$
- c. Menentukan panjang kelas interval = R/K

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Slewah, yang berlokasi di Desa Jatirejo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo.

2. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SD N Slewah, Jatirejo, Kaligesing tahun ajaran 2014/ 2015. Siswa yang menjadi subyek penelitian ini sebanyak 20 orang.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah ketepatan servis dan servis bawah. Data diperoleh dari hasil tes ketepatan servis menggunakan AAHPER *Serving Accuracy Test* (1969) dalam M. Yunus (1992: 202). Deskripsi data dibuat dengan tujuan mempermudah penyajian data penelitian. Hasil analisis deskriptif pada masing-masing data penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

| Variabel | <i>Min</i> | <i>Max</i> | <i>Mean</i> | <i>Median</i> | <i>Modus</i> | <i>Std Dev</i> |
|--------------|------------|------------|-------------|---------------|--------------|----------------|
| Servis bawah | 20,00 | 32,00 | 26,90 | 27,00 | 27,00 | 3,49 |
| Servis atas | 13,00 | 28,00 | 21,55 | 21,50 | 21,00 | 3,95 |

1. Deskripsi Data Servis Bawah

Hasil analisis data servis bawah diperoleh skor terendah adalah 20,00 dan skor tertinggi adalah 32,00. Hasil analisis statistik deskriptif

diperoleh rerata (M) = 26,90; Simpangan Baku (SB) = 3,49; Median (Me) = 27,00; dan Modus (Mo) = 27,00. Untuk membuat distribusi frekuensi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$R = 32 - 20$$

$$= 20$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 4,3$$

$$= 5,3 \longrightarrow \text{dibulatkan menjadi } 5$$

$$\text{Maka panjang kelas} = \frac{12}{5}$$

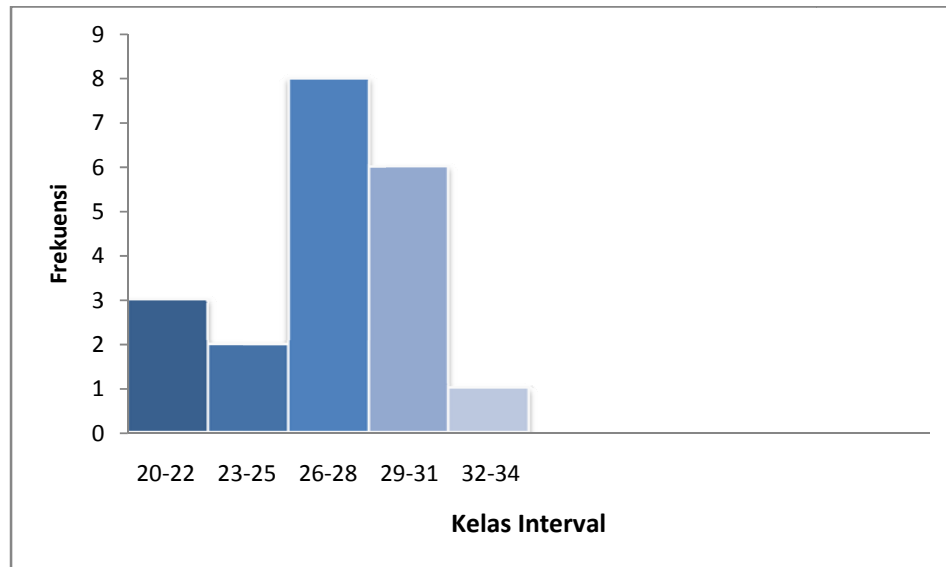
$$= 2,4 \longrightarrow \text{dibulatkan menjadi } 3$$

Distribusi frekuensi data servis bawah adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Servis Bawah

| Kelas Interval | Frekuensi | Persentase | % Kumulatif |
|----------------|-----------|------------|-------------|
| 32 – 34 | 1 | 5,00 % | 5,00 % |
| 29 – 31 | 6 | 30,00 % | 35,00 % |
| 26 – 28 | 8 | 40,00 % | 75,00 % |
| 23 – 25 | 2 | 10,00 % | 85,00 % |
| 20 – 22 | 3 | 15,00 % | 100,00 % |
| Total | 20 | 100,00 % | |

Histogram dari distribusi frekuensi data servis bawah adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Data Servis Bawah

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data servis bawah sebagian besar pada interval 26 – 28.

2. Deskripsi Data Servis Atas

Hasil analisis data servis atas diperoleh skor terendah adalah 13,00 dan skor tertinggi adalah 28,00. Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rerata (M) = 21,55; Simpangan Baku (SB) = 3,95; Median (Me) = 21,50; dan Modus (Mo) = 21,00. Untuk membuat distribusi frekuensi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$R = 28 - 13$$

$$= 15$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 4,3$$

= 5,3 dibulatkan menjadi 6

Maka panjang kelas = $\frac{15}{6}$

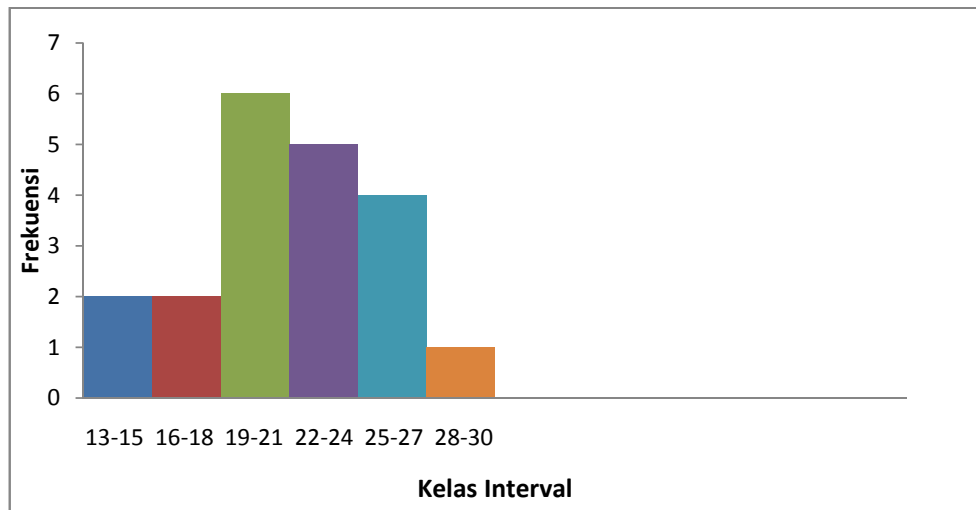
= 2,5 dibulatkan menjadi 3

Distribusi frekuensi data servis atas adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Servis Atas

| Kelas Interval | Frekuensi | Presentase | % Kumulatif |
|----------------|-----------|------------|-------------|
| 28 – 30 | 1 | 5,00 % | 5,00 % |
| 25 – 27 | 4 | 20,00 % | 25,00 % |
| 22 – 24 | 5 | 25,00 % | 50,00 % |
| 19 – 21 | 6 | 30,00 % | 80,00 % |
| 16 – 18 | 2 | 10,00 % | 90,00 % |
| 13 – 15 | 2 | 10,00 % | 100,00 % |
| | 20 | 100,00 % | |

Histogram dari distribusi frekuensi data servis atas adalah sebagi berikut.



Gambar 5. Histogram Data Servis Atas

Berdasarkan gambar 5, dapat disimpulkan bahwa data servis atas sebagian besar pada interval 19 – 21.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis terhadap data penelitian yang diperoleh perlu terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratannya. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas. Pelaksanaan uji normalitas dilakukan dengan *SPSS for Windows Version 13.00*.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data variabel yang digunakan dalam analisis mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS for Windows Version 13.00*. hasil analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, sedangkan rangkuman hasil analisis disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Ringkasan Uji Normalitas

| Data | KSZ | Signifikan | Keterangan |
|--------------|-------|------------|------------|
| Servis bawah | 0,722 | 0,675 | Normal |
| Servis atas | 0,423 | 0,994 | Normal |

Hasil uji normalitas pada data servis bawah diperoleh nilai KSZ sebesar 0.722 dengan nilai signifikansi sebesar 0,675. Hasil pada data servis atas diperoleh nilai KSZ sebesar 0,423 dengan nilai signifikansi sebesar 0,944. Oleh karena hasil uji normalitas pada kedua data diperoleh

nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat dikatakan data variabel penelitian ini berdistribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan tingkat ketepatan servis dengan menggunakan servis atas dan servis bawah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing. Untuk mengetahui perbedaan tingkat ketepatan servis dengan menggunakan servis atas dan servis bawah, maka dilakukan analisis data menggunakan uji t atau t-test.

Hipotesis diterima apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ dengan $db = n_1 + n_2 - 2$ dan pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, sedangkan rangkuman hasil uji t terhadap data penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji t Servis Bawah dan Servis Atas

| Ketepatan | Rata-rata | t hitung | t tabel | <i>p</i> |
|--------------|-----------|----------|---------|----------|
| Servis Bawah | 26,90 | 4,535 | 2,021 | 0,000 |
| Servis Atas | 21,55 | | | |

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata servis bawah adalah 26,90 dan rata-rata servis atas adalah 21,55. Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 4,535 dengan signifikansi 0,000. Nilai t tabel dengan $db = 38$ pada taraf signifikansi 5% adalah 2,021. Oleh karena nilai t hitung $>$ dari tabel ($4,535 > 2,021$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan

tingkat ketepatan servis dengan menggunakan teknik servis atas dan servis bawah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah, Jaterejo, Kaligesing.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ketepatan servis menggunakan servis atas dan servis bawah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing. Analisis data dilakukan dengan uji t.

Servis merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh pemain bola voli. Keberhasilan pemain dalam melakukan servis sangat menguntungkan bagi tim. Dalam melakukan servis memerlukan penguasaan teknik yang baik. Selain itu juga dibutuhkan kesiapan mental dan konsentrasi yang tinggi sehingga pemain mampu melakukan servis dengan baik dan tepat sasaran. Servis dalam permainan bola voli diantaranya dapat dilakukan dengan teknik servis bawah dan servis atas.

Hasil analisis diketahui apa perbedaan yang signifikan tingkat ketepatan servis dengan menggunakan servis bawah dan servis atas pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing. Didukung oleh hasil analisis diketahui skor rata-rata servis bawah sebesar 26,90 sedangkan skor rata-rata servis atas adalah sebesar 21,55. Analisis statistik dengan hasil tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar 4,535 lebih besar dari t tabel yaitu 2,021. Karena t hitung berada di daerah

penolakan sebelah kanan (positif) maka dapat dikatakan servis bawah lebih baik dalam menghasilkan ketepatan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing.

Ketepatan atau akurasi penempatan bola pada saat servis sangat penting dalam permainan bola voli. Pemain dituntut untuk dapat melakukan servis dengan baik dan sempurna. Kesalahan dalam melakukan servis dapat memberikan keuntungan bagi tim lawan. Setiap pemain harus menguasai teknik dasar servis dengan baik.

Servis tidak hanya dipandang sebagai sebuah pukulan awalan dalam permainan bola voli, melainkan sudah dianggap sebagai bentuk awal serangan yang dapat dijadikan strategi untuk mengalahkan lawan. Servis tidak hanya difokuskan pada bola masuk, tetapi pada ketepatan dan akurasi penempatan bola sehingga dapat menghasilkan skor.

Latihan penting dilakukan pada penguasaan teknik gerakan dasar permainan bola voli, sehingga siswa dapat menguasai teknik permainan bola voli dengan baik. Kemampuan servis sebagai salah satu kemampuan dasar bermain bola voli harus dikuasai siswa. Pada tahap yang lebih lanjut, servis tidak hanya diarahkan pada kemampuan siswa dalam memasukkan bola tetapi juga dalam menempatkan bola tepat pada sasaran.

Kemampuan bermain bola voli tidak cukup apabila hanya diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, sehingga solusi yang dapat dilakukan adalah adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Penggunaan

metode latihan yang tepat, ketersediaan sarana dan prasarana akan mendukung pelatih dalam pembentukan kemampuan bermain bola voli siswa. Ekstrakurikuler tidak hanya difokuskan pada latihan saja melainkan dapat diarahkan pada program prestasi sehingga dapat membawa nama baik sekolah. Penguasaan siswa terhadap teknik bermain bola voli yang baik akan dapat meningkatkan pencapaian prestasi yang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai perbedaan keakuratan servis atas dengan servis bawah pada ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah Jatirejo Kaligesing, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara ketepatan servis dengan menggunakan servis atas dan servis bawah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorv-Smirnov. Hasil uji normalitas pada data servis bawah diperoleh nilai KSZ sebesar 0,722 dengan nilai signifikansi sebesar 0,675. Hasil pada data servis atas diperoleh nilai KSZ sebesar 0,423 dengan nilai signifikansi sebesar 0,944. Oleh karena hasil uji normalitas pada kedua data diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat dikatakan data variabel penelitian ini berdistribusi normal.

Perbedaan tingkat ketepatan servis dengan menggunakan servis atas dan servis bawah, dilakukan dengan analisis data menggunakan uji t atau t-test. Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dengan $db = n_1 + n_2 - 2$ dan pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata servis bawah adalah 26,90 dan rata-rata servis atas adalah 21,55. Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 4,535

dengan signifikansi 0,000. Nilai t tabel dengan db = 38 pada taraf signifikansi 5% adalah 2,021. Oleh karena nilai t hitung > dari tabel ($4,535 > 2,021$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan tingkat ketepatan servis dengan menggunakan teknik servis atas dan servis bawah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah, Jaterejo, Kaligesing.

B. Implikasi

Berasarkan kesimpulan di atas, implikasi dalam penelitian ini adalah servis merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sehingga dapat mendukung penampilannya dalam bermain bola voli. Hasil ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat baik bagi guru maupun pelatih untuk meningkatkan kualitas latihan yang diikuti dengan penggunaan metode latihan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan servis siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan sebaik mungkin, tetapi tidak terlepas dari keterbatasan penelitian diantaranya adalah:

1. Masih terbatasnya jumlah sampel penelitian, yaitu berjumlah 20 siswa.
2. Peneliti terbatas pada kemampuan mengontrol dan mengawasi aktivitas testi di luar tatap muka,
3. Tes AAHPER Accuracy Service Test kurang relevan dengan usia subyek penelitian yaitu anak usia SD.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan servis dengan mengikuti latihan dengan serius.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memperbaiki segala kekurangan dalam pembelajaran dan latihan bola voli dengan metode yang tepat, serta memberikan porsi latihan khusus untuk melatih teknik servis bola voli.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan mampu mengembangkan dan melakukan berbagai kajian ilmu serta penelitian tentang metode teknik servis dalam permainan bola voli sehingga dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan metode mengajar ataupun latihan bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin dan Muhadi. 1991. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud
- B. Suryosubroto. 1990. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Ferguson. 1996. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Danang Eko Pranowo. 2009. Perbedaan Ketepatan Teknik Servis Atas dengan Teknik Servis Bawah pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Bantul Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Depdikbud. 2004. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud Dikdasmen
- Gunarsa. 1989. *Psikologi Remaja Karakteristik dan Permasalahannya*. Diakses dari <http://semangatbelajar.com/psikologi-remaja-karakteristik-dan-permasalahannya/> pada tanggal 20 Januari 2015
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- M. Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti
- Muhajir. 2004. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Untuk SMA Kelas I*. Jakarta: Erlangga
- Muhajir. 2006. *Pedoman Cara-cara Pembinaan Permainan Bola Voli*. Bandung: Yudistira
- Muhammad Muhyi Faruq. 2009. *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Dan Olahraga Voli*. Jakarta: Grasindo
- Pegangan Guru KTSP. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: CV Teguh Karya
- Riduwan. 2009. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Soedarminto. 1992. *Biomekanika Olahraga*. Surakarta: UNS Press

- Sudibyo Setyobroto. 2002. Psikologi Olahraga. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Torsito
- Suharno HP. 1982. *Dasar-dasar Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. 1981. *Metode Research Jilid III*. Yogyakarta: andi Offset
- Tim Penyusun Kamus. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Pengembangan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Wisnu Kusuma W. 2010. *Perbedaan Accuracy Servis Floating dan Sevis Topspin Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola voli di SMK pangudi luhur Muntilan*. Skripsi. FIK UNY
- Yopy Aprilianto G. 2010. *Perbedaan Ketepatan Tendangan Menggunakan Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Pangudiluhur I Yogyakarta*. Skripsi: FIK UNY

Lampiran 1. Analisis Data Penelitian

Descriptives

Service Bawah

Statistics

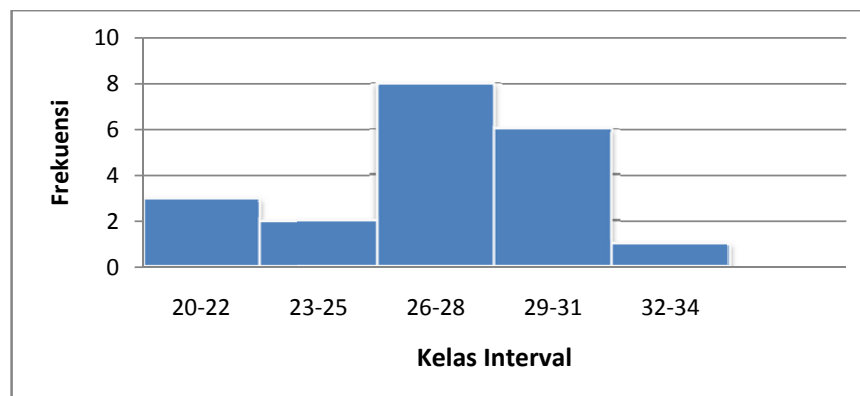
Servis Bawah

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 20 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 26.9000 |
| Median | | 27.0000 |
| Mode | | 27.00 |
| Std. Deviation | | 3.49285 |
| Minimum | | 20.00 |
| Maximum | | 32.00 |

Distribusi Frekuensi – Variabel Ketepatan Servis Bawah

| No. | Interval | | | F | % |
|--------|----------|---|------|----|---------|
| 1 | 32.0 | - | 34.0 | 1 | 5.00% |
| 2 | 29.0 | - | 31.0 | 6 | 30.00% |
| 3 | 26.0 | - | 28.0 | 8 | 40.00% |
| 4 | 23.0 | - | 25.0 | 2 | 10.00% |
| 5 | 20.0 | - | 22.0 | 3 | 15.00% |
| Jumlah | | | | 20 | 100.00% |

Histogram Variabel Ketepatan Servis Bawah



Lampiran 2. Analisis Data Penelitian

Descriptives

Service Atas

Statistics

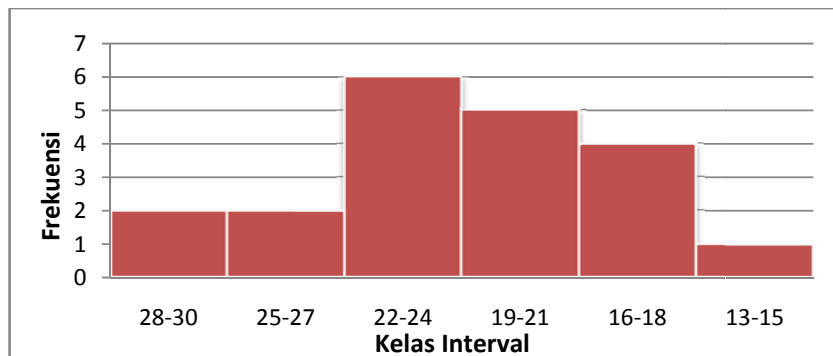
Servis Atas

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 20 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 21.5500 |
| Median | | 21.5500 |
| Mode | | 21.00 |
| Std. Deviation | | 3.95335 |
| Minimum | | 13.00 |
| Maximum | | 28.00 |

Distribusi Frekuensi – Variabel Ketepatan Servis Atas

| No. | Interval | | | F | % |
|--------|----------|---|------|----|---------|
| 1 | 28.0 | - | 30.0 | 1 | 5.00% |
| 2 | 25.0 | - | 27.0 | 4 | 20.00% |
| 3 | 22.0 | - | 24.0 | 5 | 25.00% |
| 4 | 19.0 | - | 21.0 | 6 | 30.00% |
| 5 | 16.0 | - | 18.0 | 2 | 10.00% |
| 6 | 13.00 | - | 15.0 | 2 | 10.00% |
| Jumlah | | | | 20 | 100.00% |

Histogram Variabel Ketepatan Servis Atas



Normalitas

Service Bawah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | Servis Bawah |
|---------------------------------------|--------------|
| N | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} Mean | 26.9000 |
| Std. Deviation | 3.49285 |
| Most Extreme Absolute | .161 |
| Differences Postive | .139 |
| Negative | -.161 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .722 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .675 |

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Normalitas

Service Atas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Servis Atas |
|----------------------------------|----------------|-------------|
| N | | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 21.5500 |
| | Std. Deviation | 3.95335 |
| Most Extreme | Absolute | .095 |
| Differences | Postive | .055 |
| | Negative | -.095 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .423 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .994 |

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

T-Test

Group Statistics

| Servis | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|------------------------|----|---------|----------------|-----------------|
| Ketepatan Servis Bawah | 20 | 26.9000 | 3.49285 | .78102 |
| Atas | 20 | 21.5500 | 3.95335 | .88400 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | | | | | | Lower | Upper |
| Ketepatan Servis | Equal variances Assumed | .535 | .469 | 4.535 | 38 | .000 | 5.35000 | 1.17960 | 2.96203 | 7.73797 |
| | Equal variances not assumed | | | 4.535 | 37.432 | .000 | 5.35000 | 1.17960 | 2.96084 | 7.73916 |

Lampiran 2. Data Penelitian

TABULASI DATA

KETEPATAN SERVIS BAWAH

| No | Nama | Servis Bawah | | | | | | | | | | Total | Umur |
|----|--------------------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | Fandi Rahmad | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 | 12 |
| 2 | Juni Jumari | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 31 | 11 |
| 3 | Cahyo Supanggih | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 0 | 4 | 27 | 13 |
| 4 | Darmawan Sucipto | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 27 | 12 |
| 5 | Robi Sumarwan | 2 | 2 | 4 | 2 | 0 | 4 | 2 | 0 | 4 | 0 | 20 | 11 |
| 6 | Ahmad Arfan P. | 4 | 0 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 12 |
| 7 | Andi Aflan | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 0 | 2 | 2 | 24 | 12 |
| 8 | Affan Prio Utomo | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 0 | 4 | 4 | 29 | 12 |
| 9 | Fendi Arya S. | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 26 | 13 |
| 10 | Anggar Bagus S. | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 0 | 4 | 4 | 4 | 30 | 11 |
| 11 | Riko Syahroni | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 0 | 23 | 11 |
| 12 | Damar Drajat | 2 | 3 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 2 | 27 | 12 |
| 13 | Bowo Dwi Cahyo | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 0 | 4 | 2 | 27 | 13 |
| 14 | Kasoni Saputro | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 27 | 13 |
| 15 | Gunawan Anggito | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 31 | 12 |
| 16 | Ali Anwar Prihatin | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 0 | 4 | 0 | 26 | 12 |
| 17 | Rizki Perdana | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 30 | 11 |
| 18 | Heri Atmaji | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 0 | 0 | 4 | 22 | 12 |
| 19 | Yogi Erlangga | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 27 | 12 |
| 20 | Ibnu Armanto | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 31 | 13 |

TABULASI DATA
KETEPATAN SERVIS ATAS

| No | Nama | Servis Atas | | | | | | | | | | Total | Umur |
|----|--------------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | Fandi Rahmad | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 15 | 12 |
| 2 | Juni Jumari | 1 | 4 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 13 | 11 |
| 3 | Cahyo Supanggih | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 0 | 2 | 0 | 4 | 24 | 13 |
| 4 | Darmawan Sucipto | 2 | 0 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 0 | 2 | 22 | 12 |
| 5 | Robi Sumarwan | 2 | 4 | 4 | 2 | 0 | 4 | 4 | 3 | 4 | 0 | 27 | 11 |
| 6 | Ahmad Arfan P. | 4 | 2 | 2 | 2 | 0 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 25 | 12 |
| 7 | Andi Aflan | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 17 | 12 |
| 8 | Affan Prio Utomo | 4 | 0 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 28 | 12 |
| 9 | Fendi Arya S. | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 0 | 23 | 13 |
| 10 | Anggar Bagus S. | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 0 | 3 | 19 | 11 |
| 11 | Riko Syahroni | 3 | 3 | 1 | 0 | 4 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | 11 |
| 12 | Damar Drajat | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 0 | 1 | 3 | 3 | 26 | 12 |
| 13 | Bowo Dwi Cahyo | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 18 | 13 |
| 14 | Kasoni Saputro | 4 | 4 | 0 | 4 | 2 | 2 | 0 | 2 | 3 | 2 | 23 | 13 |
| 15 | Gunawan Anggito | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 21 | 12 |
| 16 | Ali Anwar Prihatin | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 21 | 12 |
| 17 | Rizki Perdana | 0 | 0 | 4 | 4 | 3 | 0 | 4 | 2 | 2 | 2 | 21 | 11 |
| 18 | Heri Atmaji | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 20 | 12 |
| 19 | Yogi Erlangga | 2 | 3 | 3 | 0 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 24 | 12 |
| 20 | Ibnu Armanto | 4 | 0 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 25 | 13 |

Lampiran 3. Petunjuk Pelaksanaan

Prosedur Pelaksanaan Tes

1. Subjek dikumpulkan dan diberikan penjelasan mengenai pelaksanaan tes yang akan dilakukan.
2. Subjek diberi waktu melakukan pemanasan secukupnya.
3. Subjek melaksanakan tes dengan dipanggil satu persatu.
4. Peneliti mengawasi pelaksanaan tes servis.
5. Apabila bola tidak masuk ke bidang sasaran maka nilainya adalah 0 (nol).
6. Subjek melakukan servis atas sebanyak 10 kali kemudian bergantian dengan orang kedua dan seterusnya, setelah semua melakukan tes servis atas kemudian melakukan tes servis bawah secara bergantian sebanyak 10 kali.

Tujuan : Mengukur dan membedakan tingkat akurasi servis atas dan servis bawah.

Sarana : lapangan bola voli

Peralatan : Bola voli, net, meteran

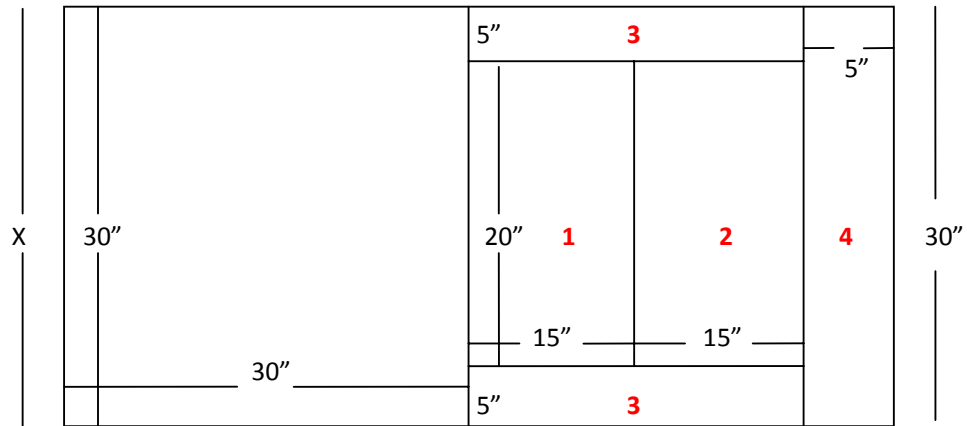
Skor : Skor diambil dengan melihat jatuhnya bola pada daerah sasaran. Daerah sasaran dipetak-petak dan diberi skor sesuai dengan tingkat kesulitan.

Ukuran Bola Voli : 3

Tinggi Net : 2,25 meter

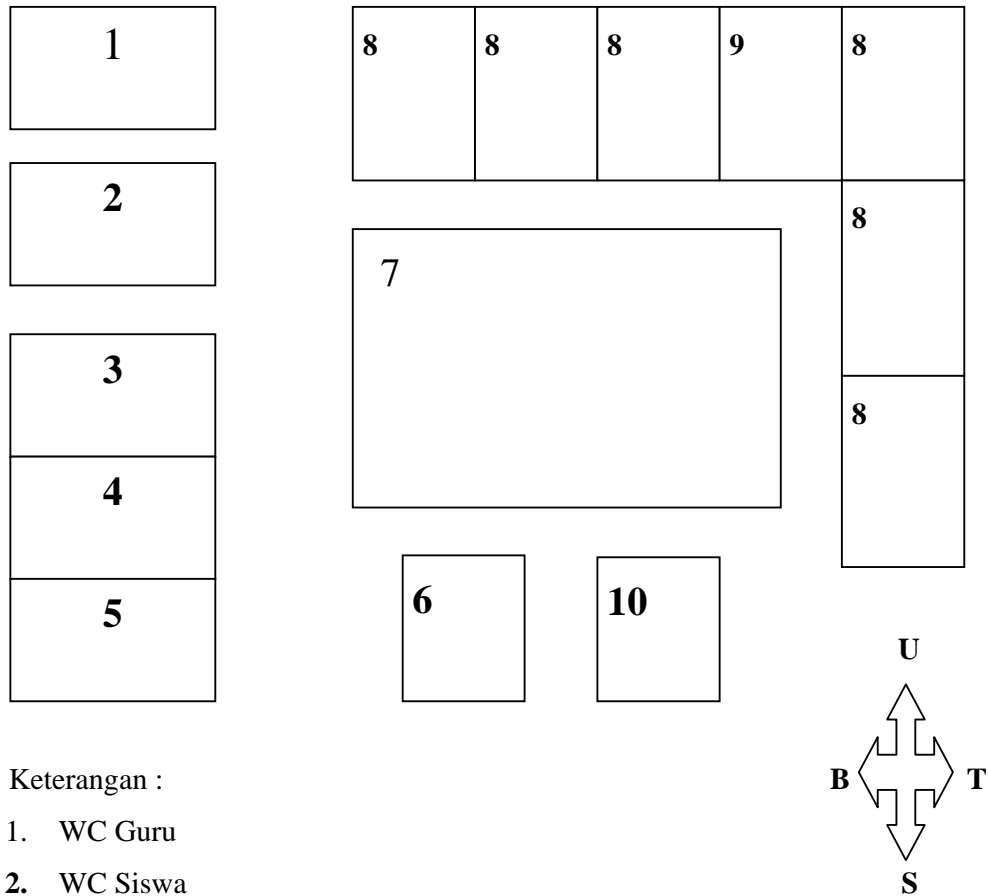
Lampiran 4. Gambar Daerah Sasaran AAHPER

Gambar Daerah Sasaran AAHPER (1969)



Lampiran 5. Denah Lokasi Penelitian

DENAH SEKOLAH DASAR NEGERI SLEWAH



Keterangan :

1. WC Guru
2. WC Siswa
3. Ruang kepala Sekolah
4. Ruang Guru/ Kantor
5. Ruang Dapur
6. Mushola
7. Lapangan
8. Ruang Kelas I – VI
9. Ruang UKS
10. Tempat Parkir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 671/UN.34.16/PP/2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 November 2014

Yth. : Bupati Purworejo
cq. Kepala KPPT Kab. Purworejo
Purworejo, Jateng

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Hendro Sutikno
NIM : 09604224106
Jurusan/Prodi : S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 20 November s.d. 22 Desember 2014
Tempat/obyek : Lapangan Bola Voli SD Negeri Slewah/siswa
Judul Skripsi : Perbedaan Ketepatan Servis Atas dengan Servis Bawah pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing Tahun Ajaran 2014/2015.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Slewah
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : kpmpt@purworejokab.go.id

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/413/2014

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat izin penelitian dari UNY No.671.UN.34.16/PP/2014 tanggal 17 Nopember 2014
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ❖ Nama : Hendro Sutikno
- ❖ Pekerjaan : Mahasiswa
- ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 09604224106
- ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- ❖ Jurusan : SI PGSD
- ❖ Program Studi : PGSD Penjas
- ❖ Alamat : Semangun Rt.02/03 Kec./Kab.Purworejo
- ❖ No. Telp. : 085728087656
- ❖ Penanggung Jawab : Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
- ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ❖ Judul : Perbedaan ketetapan servis atas dengan servis bawah pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Slewah, Jatirejo, Kaligesing tahun ajaran 2014/2015
- ❖ Lokasi : SD N Slewah Jatirejo Kec.Kaligesing
- ❖ Lama Penelitian : 1 bulan
- ❖ Jumlah Peserta :

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 18 Nopember 2014 sampai dengan tanggal 18 Desember 2014.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Ka Dindikbudpora Kab Purworejo;
4. Ka. SD N Jatirejo Kec Kaligesing;
5. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY

Dikeluarkan : Purworejo

Pada Tanggal : 18 Nopember 2014

a.n. BUPATI PURWOREJO
KEPALA KANTOR
PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO



RIYAT PRIYO UTOMO, S.Sos

Pembina Tk. I

NIP. 196407241986111001



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLARAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN KALIGESING
SEKOLAH DASAR NEGERI SLEWAH
Desa Jatirejo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo 54175

SURAT KETERANGAN
NOMOR:422.1/08/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD N Slewah:

Nama : JADIS.Pd.SD
NIP : 19630104 198908 1 001
Pangkat/Gol : Pembina IVa
Unit Kerja : SD N Slewah

Menerangkan bahwa:

Nama : HENDRO SUTIKNO
NIM : 09604224106
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di unit kerja kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PERBEDAAN KETEPATAN SERVIS ATAS DENGAN SERVIS BAWAH PADA SISWA PESERTA EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI DI SD N SLEWAH TAHUN AJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purworejo, 9 Februari 2015
Kepala Sekolah SD N Slewah
Jadis.Pd.SD
Nip. 19630104 198908 1 001

Lampiran Dokumentasi Penelitian



